

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Didasarkan pada bentuk rumusan masalahnya, maka dapat ditentukan jenis penelitian ini adalah perpaduan antara penelitian deskriptif kuantitatif dengan penelitian asosiatif–kausal. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.<sup>84</sup> Sedangkan yang dimaksud penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.<sup>85</sup> Kausal artinya hubungan yang bersifat sebab akibat.<sup>86</sup>

##### **2. Desain Penelitian**

Untuk menjawab tiga butir rumusan masalah pada BAB I, ditentukanlah desain penelitian ini :

- a. Proses menjawab rumusan masalah pada butir 1 dan 2, menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang olahan datanya diperoleh dari angket, wawancara dan dokumentasi.
- b. Proses menjawab rumusan masalah pada butir 3, menggunakan teknik analisis kuantitatif regresi linier sederhana. Analisis ini dimaksudkan

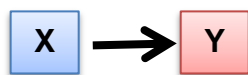
---

<sup>84</sup> Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. h. 6

<sup>85</sup> Sugiyono. 2001. *Metode ...* h. 7

<sup>86</sup> Sugiyono. 2001. *Metode ...* h. 38

untuk mencari hubungan kausal atau pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Variabel X-nya adalah *iqab* dan variabel Y-nya adalah karakter. Jika diilustrasikan :



Gambar 1. Skema desain penelitian

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat penelitian

- a. Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra yang beralamat Jl. Jogja–Wonosari Km. 10 Tegalyoso, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, dan
- b. Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri berlokasi di Jl. Jogja–Wonosari Km. 9 Gandu, Sendangtirto, Berbah, Sleman.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini terhitung sejak bulan Januari 2018 sampai bulan Juni 2018.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah santri putra dan putri MTs dan MA pondok pesantren Ibnul Qayyim Yogyakarta.

Tabel 1. Jumlah Santri

Tingkat	Kelas	Σ Santri	
		Putra	Putri
MTs	1	44	73
	2	45	52
	3	42	41
Takhasus	-	8	14
MA	4	38	45
	5	39	46
	6	34	69
JUMLAH		<b>250</b>	<b>340</b>
TOTAL		<b>590</b>	

Dari data tabel jumlah santri diatas, kemudian jumlah populasi yang hendak diteliti tidak keseluruhan 590. Akan tetapi jumlah total tersebut dikurangi kelas 1 dan kelas takhasus. Alasan mengapa kedua kelas tersebut tidak dimasukkan kedalam hitungan jumlah populasi yaitu karena keduanya termasuk kelas awal. Artinya, santri diasumsikan masih berada pada tahap penyesuaian terhadap lingkungan dan aturan pondok pesantren.

Jumlah populasi (N) yang diinginkan dalam penelitian ini adalah jumlah santri keseluruhan dikurangi jumlah santri kelas 1 ditambah kelas takhasus :

$$N = 590 - (117 + 22)$$

$$N = 451$$

## 2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, peluang pengambilan sampel terdapat pada kelas 2,3,4,5 dan 6. Untuk menentukan besarnya jumlah sampel, maka digunakanlah tabel Krejcie<sup>87</sup> (lihat lampiran). Jika diketahui jumlah populasi (N) sebesar 451, maka dengan tingkat keandalan 95% atau tingkat kesalahannya 5%, tidak akan dijumpai angka N=451 kecuali angka populasi tersebut berada diantara 440 dan 460. Lihat potongan tabel Krejcie di bawah ini:

Tabel 2. Penentu Sampel

N	Siginifikansi
	5%
440	195
460	198

---

<sup>87</sup> Sugiyono. (1999). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. h. 63

Sekalipun jumlah sampel pada N=451 berada diantara 195 – 198, peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sejumlah 200 dengan pembagian sampel, 100 responden santri putra dan 100 responden santri putri. Dan masing-masing sampel ini dibagi lagi pengambilannya berdasar kelas pada jenjang MTs dan MA.

Tabel 3. Sampling Berdasar Gender & Jenjang

Jenjang	Sampel		Keterangan
	Putra	Putri	
MTs	45	52	Kelas 2
MA	38	45	Kelas 4
MTs/MA	17	3	Random kelas 3/5/6
Jumlah	100	100	
Total	200		

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono diartikan suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>88</sup> Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu

- 1) Variabel Independen (bebas) = *Iqab* atau hukuman.

*Iqab* dimaknai sebagai hukuman yang diterapkan sebagai upaya untuk menakut-nakuti seseorang agar meninggalkan perbuatan yang tidak baik atau mencegah untuk melakukan keburukan.

- 2) Variabel Dependen (tetap) = Karakter.

Karakter dimaknai sebagai sikap dan perilaku keseharian seseorang yang menunjukkan kepribadian, tabiat atau jati diri orang tersebut.

<sup>88</sup> Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. h. 20-21

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data antara lain menggunakan wawancara, dokumentasi, dan angket. Model angket yang digunakan adalah skala Likert dan skala Guttman. Pilihan penggunaan angket dalam penelitian ini dimaksudkan karena responden jumlahnya besar/banyak, dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang bersifat rahasia.<sup>89</sup>

### 2. Instrumen Pengumpulan Data

#### a. Instrumen untuk Mengukur Variabel *Iqab*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *iqab* adalah angket tipe skala Likert dan skala Guttman. Angket skala Likert ini akan digunakan untuk menganalisis pengaruh *iqab* terhadap karakter. Skala Likert disajikan dalam 5 pilihan jawaban.

Tabel 4. Jawaban Skala Likert Variabel *Iqab*

Pernyataan	Skor				
	1	2	3	4	5
Positif	STS	TS	N	S	SS
Negatif	SS	S	N	TS	STS

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

N = Netral

<sup>89</sup> Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. h. 96

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Angket Skala Likert *Iqab*

Aspek	Indikator	No. Butir		Σ
		(+)	(-)	
1. Persepsi dan pemahaman santri terhadap <i>iqab</i>	Persepsi dan pemahaman santri terhadap <i>iqab</i>	1,2,3	4,5	5
2. Respon santri terhadap perlakuan <i>Iqab</i>	Respon/penerimaan santri terhadap perlakuan <i>Iqab</i>	6,7,8	9,10	5
3. Dampak positif perlakuan <i>iqab</i>	motivasi, tumbuhnya kesadaran, semangat berprestasi	11-15		5
4. Dampak negatif perlakuan <i>iqab</i>	dendam, membangkang, tidak <i>respect</i> , bohong, kebal/antipati		16-21	6
<b>JUMLAH BUTIR PERNYATAAN</b>		<b>11</b>	<b>10</b>	<b>21</b>

Adapun angket skala Guttmen, hanya terdiri dua pilihan jawaban YA dan TIDAK, atau hanya *check list* saja. Instrumen ini dipergunakan untuk memberikan deksripsi mengenai kondisi dari penerapan *iqab*.

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Angket Skala Guttmen *Iqab*

Variabel	Aspek yang diukur
<i>Iqab</i>	1. Jenis pelanggaran yang dilakukan santri (ringan, sedang, dan berat)
	2. Penyebab santri melakukan pelanggaran
	3. Bentuk hukuman yang paling sering diterima santri
	4. Efek hukuman secara psikis atau kepribadian santri

#### b. Instrumen untuk Mengukur Variabel Karakter

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel karakter adalah angket tipe skala Likert. Skala Likert disajikan dalam 4 pilihan jawaban.

Tabel 7. Jawaban Skala Likert Variabel Karakter

Pernyataan	Skor			
	1	2	3	4
Positif	TP	SR	KK	SL
Negatif	SL	SR	KK	TP

Keterangan:

SL = Selalu

TP = Tidak Pernah

KK = Kadang-Kadang

SR = Sering

Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Angket Karakter

Aspek	Indikator	No. Butir		$\Sigma$
		(+)	(-)	
1. Religiusitas	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama	1-10		10
2. Kejujuran	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan	11-14	15-18	8
3. Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai segala perbedaan baik pendapat, keyakinan, sikap dan tindakan dengan orang lain	19-23	24-27	9
4. Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan	28-34	35	8
5. Bekerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya	36-40	41-42	7
6. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.	43-44	45-48	6
7. Cinta Damai	Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.	49-53	54	6
8. Tanggung jawab	Sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan yang Maha Esa	55-60		6
9. Gotong royong	Sikap dan perilaku yang menunjukkan kepedulian pada orang lain dan kesediaan bekerjasama dalam kelompok.	61-65		5
10. Sopan-santun	Sikap, perkataan dan tindakan yang menunjukkan kerendahan hati, penghormatan, dan penghargaan terhadap hak-hak orang lain	66-72	73	8
11. Percaya diri	Sikap yang menunjukkan tidak adanya keraguan, keputusasaan dan keberanian dalam bertindak	74-79		6
<b>JUMLAH BUTIR PERNYATAAN</b>		<b>62</b>	<b>17</b>	<b>79</b>

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian yang baik haruslah menghasilkan data yang valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>90</sup> Sedangkan yang dimaksud reliabel adalah alat ukur yang memiliki konsistensi data bila pengukuran dilakukan secara berulang.<sup>91</sup> Untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen akan dilakukan dengan tahapan: (1) menilaikan instrumen kepada ahli (*judgment expert*); (2) mengujicobakan instrumen dengan menggunakan responden sejumlah minimal 30 orang; (3) menganalisis tingkat valid dan reliabel data hasil uji coba instrumen menggunakan bantuan *software* SPSS.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah butir 1 dan 2 yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif. Data-data hasil temuan dalam wawancara, dokumentasi dan angket akan dipaparkan kedalam bentuk deskriptif-naratif dengan dilengkapi tabel data dan diagram.<sup>92</sup>

Teknik analisis untuk menjawab rumusan masalah butir 3 yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Penganalisaan data akan menggunakan bantuan *software* SPSS.

Tabel 9. Teknik Analisis Data

Rumusan Masalah	Teknik Analisis
1 dan 2	Analisis Statistik Deskriptif
3	Analisis Regresi Linier Sederhana

<sup>90</sup> Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. h. 97

<sup>91</sup> Sugiyono. (2001). *Metode ...* h. 99

<sup>92</sup> Hartono. (2014). *SPSS 16 (Analisis Data Statistika dan Penelitian)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 29